

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan wawancara yang dilakukan terhadap warga Gereja Toraja Jemaat Sion Pasang maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa makna teologis simbol Bunga Lily Putih yang dipahami oleh warga gereja ialah sebagai symbol kekekalan dan pengharapan. Kekekalan yang dimaksud ialah kemenangan atas dosa dan kematian sedangkan Pengharapan yang dimaksudkan ialah pengharapan orang percaya dalam menantikan kedatangan Yesus kembali seperti dalam Pengakuan Iman Gereja Toraja pada Bab VIII tentang pengharapan akan kedatangan Yesus kembali. Simbol Bunga Lily Putih yang dipahami oleh warga jemaat juga menyimbolkan keabadian simbol kesucian dan simbol kekudusan. Keyakinan kepada Allah memberikan landasan yang kuat untuk menjelajahi kehidupan dengan keberanian dan ketenangan, sebab orang percaya yakin bahwa Allah senantiasa menolong. Namun ada kenyataannya, masih ada anggota jemaat yang belum tahu bagaimana implikasi dan makna sebenarnya dari simbol bunga Lily putih yang digunakan pada hari paskah dalam kalender liturgi Gereja Toraja.

Berdasarkan wawancara kepada warga Gereja, maka implikasi makna simbol Bunga Lily Putih dalam kehidupan jemaat ialah bahwa sebagaimana makna Bunga Lily Putih yang ditanam dulu di dalam tanah

lalu mati kematian dari sana kehidupan baru. Dengan simbol Bunga Lily Putih yang melambangkan Harapan akan kehidupan kekal melalui kebangkitan Yesus Kristus jemaat meyakini bahwa tanda kematian bukanlah akhir dari segalanya, melainkan pintu menuju kehidupan yang kekal bagi mereka yang percaya, karena itu Jemaat harus menggunakan kehidupan yang sekarang dengan lebih takut akan Tuhan Demikianlah iman Kristen memiliki pengharapan dalam menanti kedatangan Tuhan yang dengan tetap teguh. Seperti Bunga Lily Putih yang mati dulu dalam tanah kemudian baru tumbuh kehidupan yang baru, demikianlah dengan Yesus, simbol Bunga Lily putih ini mengajarkan untuk memiliki pengharapan jauh kepada Kristus. Dalam keberimanan orang percaya, orang percaya sungguh berharap penuh pada Kristus bahwa akan ada jaminan dan tujuan yaitu kehidupan yang kekal.

B. Saran

1. Kepada Badan Pekerja Sinode Gereja Toraja sebaiknya memberikan pembinaan mengenai simbol-simbol liturgi khususnya simbol yang digunakan dalam kalender gerejawi.
2. Kepada Majelis Gereja dan warga gereja Toraja khususnya Jemaat Sion Pasang penting untuk mengetahui ajaran-ajaran yang terkait dengan Gereja Toraja. Melalui hal ini, wawasan dan pemahaman warga gereja akan bertambah untuk memperoleh iman yang teguh.

3. Kepada IAKN Toraja, untuk meningkatkan pendidikan khususnya mata kuliah Liturgika demi mengembangkan pengetahuan dalam bidang pelayanan gereja.
4. Kepada penelitian selanjutnya disarankan untuk meneliti dari segi sejarah simbol Bunga Lily putih dalam Kekristenan.